

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan harus berupaya secara maksimal untuk menghadapi perkembangan industri dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus berusaha bagaimana dapat bertahan. Karena pada dasarnya setiap kegiatan didalam perusahaan itu dijalankan dengan tujuan untuk memperoleh laba.

Selain untuk mencapai tujuan perusahaan tapi juga memelihara kontinuitas usaha dan pertumbuhannya. Agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat berkembang maka perusahaan perlu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien (Fransiska,2011).

Semua sumber daya yang dimiliki perusahaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena mereka saling terkait dan menjadi suatu proses yang utuh. Jika ada satu sumber daya yang bermasalah akan berakibat pada sumber daya yang lain. Proses yang dimaksudkan disini adalah proses produksi yang merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa (Ahmad,2006). Sumber daya pendukung kegiatan produksi antara lain : sumber daya manusia, peralatan atau mesin, bahan, modal, sarana pendukung dan sistem informasi. Setiap sumber daya memiliki peranan yang sama besarnya, jadi tidak ada sumber daya utama dan sumber daya pembantu.

Menurut Ferawati (2012), persediaan merupakan salah satu bagian dari aktiva lancar. Berikut ini fungsi dari persediaan (*Inventory*) :

1. Barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan.

2. Bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan produksi.

Persediaan perusahaan manufaktur tentu berbeda dengan perusahaan dagang pada umumnya. Terdapat tiga jenis persediaan di perusahaan dagang, yaitu persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi (Berliana, 2010). Supaya perusahaan tetap bertahan dan mampu berkembang ditengah persaingan yang ada maka persediaan harus dikelola dengan baik. Persediaan yang dikelola dengan baik bukanlah persediaan yang tersedia secara berlebihan, namun persediaan yang senantiasa terjaga sesuai dengan kebutuhan yang ada. Untuk bahan baku persediaannya harus diperhitungkan dengan kebutuhan untuk proses produksi. Untuk barang dalam proses dan barang jadi perlu memperhatikan kebutuhan pasar dan frekuensi penjualan untuk masing – masing barang.

PT Sari Multi Utama merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi plastik kemasan. Barang – barang yang diproduksi oleh PT Sari Multi Utama diantaranya : *Preform* (barang setengah jadi untuk di *blow* menjadi botol), botol kemasan dan toples.

Informasi yang akurat dan *update* untuk persediaan bahan baku dan barang jadi akan menunjang jalannya proses produksi sesuai dengan perencanaan yang ada. Ketersediaan barang jadi yang tepat waktu dan sesuai dengan permintaan, akan menunjang perusahaan dapat mengirimkan barang ke konsumen sesuai dengan jadwal permintaan. Maka kepercayaan konsumen akan meningkat karena produksi mereka tidak akan terganggu dengan ketersediaan bahan kemasan. Sehingga konsumen akan yakin bila mereka bisa menambahkan kuantitas barang yang dipesan maka permintaan mereka akan dikirim sesuai waktu yang telah direncanakan dan disepakati.

Persediaan memegang peranan yang penting dalam kegiatan operasional perusahaan maka diperlukan pengawasan dan pengelolaan yang baik . Laporan persediaan yang akurat sangat membantu bagi pengambil keputusan dalam perusahaan. Bagian yang berkepentingan dengan informasi persediaan baik bahan baku dan barang jadi dalam PT Sari Multi Utama yaitu :

1. Bagian Pembelian

Informasi bahan baku sangat membantu bagian pembelian untuk mengatur waktu yang tepat untuk mendatangkan bahan baku. Perencanaan yang tepat akan membantu supaya proses produksi tidak terhenti karena kehabisan bahan baku ataupun sebaliknya stok bahan baku yang menumpuk sehingga memenuhi gudang.

2. Bagian Perencanaan Produksi

Mengetahui posisi stok bahan baku dan barang jadi maka bagian perencanaan bisa mengatur barang mana yang harus diproduksi atau barang mana yang stok nya sudah mencukupi untuk pengiriman dalam jangka waktu tertentu. Supaya tidak terjadi penumpukan barang jadi digudang pengiriman.

3. Bagian Pemasaran

Informasi yang akurat tentang stok barang jadi akan menjadi panduan bagi *marketing* barang mana yang penjualannya lancar dan barang mana yang ternyata stok berlebih di gudang dan perlu dilakukan promosi ke konsumen agar tidak terjadi stok barang yang berlebih di gudang. Bagian *marketing* juga bertugas untuk mengatur jadwal pengiriman barang sesuai dengan perjanjian dengan konsumen atau jadwal permintaan pengiriman dari konsumen.

4. Bagian Pengiriman

Informasi stok barang yang selalu *update* setiap hari sangat membantu bagian pengiriman untuk mengkonfirmasi ke bagian pemasaran apakah jadwal permintaan pengiriman barang bisa dipenuhi atau tidak.

Informasi persediaan yang akurat diperlukan oleh banyak pihak dalam perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem akuntansi yang baik agar dapat digunakan untuk evaluasi perusahaan. Dan sebagai alat untuk pengendalian yang baik terhadap persediaan. Informasi persediaan sangat menunjang kelancaran aktifitas perusahaan maka perusahaan wajib mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14. Pengaturan Standar Akuntansi Keuangan membahas tentang akuntansi persediaan yang merupakan pedoman atas perlakuan akuntansi persediaan, standar pencatatan, penilaian serta pemikiran dan pelaporan persediaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14 diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah akuntansi khususnya akuntansi persediaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “**Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku dan Barang Jadi Sesuai Dengan PSAK No.14 Tahun 2015 Pada PT Sari Multi Utama Plastic Engineering Industry**”

1.2 Rumusan Masalah

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 tahun 2015 adalah pedoman pelaksanaan akuntansi persediaan dalam perusahaan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam melakukan pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku dan barang jadi ?
2. Apakah sistem pencatatan terhadap persediaan bahan baku dan barang jadi telah sesuai dengan PSAK No.14 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern sudah berjalan baik sesuai yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Untuk mengetahui kebijakan perusahaan dalam pencatatan persediaan bahan baku dan barang jadi telah sesuai dengan PSAK No.14.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai aspek yang berkepentingan yaitu :

- 1 Aspek Akademis

Pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku dan barang jadi pada PT Sari Multi Utama ini dapat menambah koleksi perpustakaan dan menjadi tambahan referensi bagi pembaca atau mahasiswa.

- 2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini merupakan bagian yang kecil dari begitu banyaknya studi kasus yang ada. Dengan ini penulis berharap bahwa karya kecil ini dapat

memberikan wacana tentang pengendalian intern terhadap persediaan serta menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

3 Aspek praktis

Memberikan gambaran tentang sistem pengendalian intern terhadap persediaan pada perusahaan manufaktur, aspek pendukung pengendalian intern yang baik serta peranan tiap bagian yang ada dalam perusahaan.